

# SKRIPSI

SEJARAH PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

DR. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI

TAHUN 1998-2007

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Sastra  
Universitas Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ilmu Sejarah*

Oleh :

DESI RAHMAWATI

03 181 058



JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Sejarah Perkembangan Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 1998-2007”**. Skripsi ini membicarakan tentang perkembangan RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi dari tahun 1998 sampai 2007. Perkembangan RS itu dilihat dari beberapa faktor penunjuang RS. Mulai dari Kepemimpinan dan Struktur organisasi RSUD Achmad Mochtar, Pembiayaan dan pendanaan, yang terdiri dari dua sumber yaitu APBD dan swadana. Perkembangan lain yang ikut dibahas adalah sarana, prasarana, pelayanan kesehatan, jumlah tenaga kerja dan jumlah pasien di RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi dari tahun 1998 sampai 2007. Dalam skripsi ini juga terdapat pembahasan tentang hubungan antara tenaga medis, paramedis, non medis dengan pasien

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap pengumpulan sumber, kritik, interpretasi dan penulisan. Pengumpulan sumber dilakukan dengan studi pustaka dan melalui wawancara. Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari sumber tertulis berupa buku-buku dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan rumah sakit umumnya dan RSUD Achmad Mochtar khususnya. Sumber lisan diperoleh dari hasil wawancara dengan orang-orang yang terlibat langsung dengan RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi dari tahun 1998-2007. Sumber yang diperoleh dikritik lalu diinterpretasikan, baru kemudian dilakukan penulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak tahun 1998, telah terjadi berbagai perubahan dan perkembangan di RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi. Perubahan dan perkembangan itu terlihat pada direktur rumah sakit, sejak tahun 1998 telah terjadi pergantian sebanyak tiga kali. Begitu juga dengan pembiayaan rumah sakit, baik yang bersumber dari APBD maupun swadana, dimana anggarannya hampir meningkat setiap tahunnya.

Dari penelitian ini juga dapat dideskripsikan bahwa jumlah tenaga kerja, baik medis, paramedis maupun non medis di RSUD Achmad Mochtar dari tahun 1998 sampai 2007 selalu mengalami perubahan. Tenaga kerja ini terdiri dari PNS dan honorer. Dari penelitian ini juga dapat diketahui bahwa RSUD Achmad Mochtar selalu berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan. Baik pelayanan dari medis, para medis dan non medis. Selain itu, rumah sakit juga meningkatkan pelayanan kesehatan dengan menyediakan pelayanan unggulan. Dalam perjalanannya Rumah Sakit Umum Daerah Achmad Mochtar tidak bisa terlepas dari masalah-masalah. Meskipun demikian pihak rumah sakit selalu mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga masalah itu tidak menghambat jalannya pelayanan terhadap para pengunjung rumah sakit.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Masalah kesehatan merupakan hal terpenting bagi kehidupan masyarakat, karena kesehatan berpengaruh terhadap kehidupan lainnya. Tanpa kesehatan seseorang tidak bisa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari pangan (makanan), sandang (pakaian), papan (tempat tinggal/rumah) serta pendidikan yang layak. Dalam pandangan masyarakat juga muncul keberagaman asumsi tentang kesehatan. Ada di antara masyarakat yang peduli dengan kesehatan dan ada juga yang kurang peduli dengan kesehatan atau tidak peduli sama sekali. Meskipun tidak semua masyarakat peduli dengan kesehatan, tetapi rumah sakit tetap berkembang di setiap daerah terutama rumah sakit umum daerah, begitu juga di Provinsi Sumatera Barat.

Adanya rumah sakit di setiap daerah tidak terlepas dari kewajiban pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Kesehatan No 9 Tahun 1960 yang menyatakan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya dan ikut serta dalam upaya kesehatan yang dijalankan oleh pemerintah.<sup>1</sup>

Setiap rumah sakit ini memiliki kelas-kelas yang ditentukan oleh Departemen Kesehatan RI. Mulai dari kelas A yang merupakan kelas yang paling baik sampai pada kelas yang paling rendah yaitu D. Sebuah rumah sakit bisa naik atau turun kelas, tergantung pada prestasi masing-masing rumah sakit. Salah satu

---

<sup>1</sup> Roy, Tjong, *Problem Etis Upaya Kesehatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1991) hal 119.

rumah sakit yang naik kelas adalah RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi. Pada tahun 1979, rumah sakit ini berada pada kelas C, dengan menyediakan 250 tempat tidur untuk menampung pasien.<sup>2</sup> Setelah 16 tahun menjadi rumah sakit dengan klasifikasi C, pada tahun 1997 RSUD Achmad Mochtar disetujui oleh Menteri Dalam Negeri No. 061/2688/SJ menjadi kelas B dengan menyediakan 320 tempat tidur.<sup>3</sup> Tempat tidur bukanlah satu satunya indikator naiknya klasifikasi RSUD Achmad Mochtar menjadi kelas B. Masih banyak indikator lain yang harus mendukung, seperti peningkatan pelayanan kesehatan kepada para pasien. Peresmian RSUD Achmad Mochtar menjadi kelas B juga dilengkapi dengan Perda No. 7 tahun 1997 tentang organisasi dan tata kerja RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

RSUD Achmad Mochtar memiliki sejarah yang panjang. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit militer Belanda yang didirikan pada tahun 1908, yang digunakan untuk mengobati para pegawai Belanda yang bertugas di Bukittinggi dan sekitarnya. Pada saat Jepang masuk ke Indonesia dan berhasil mengambil alih kekuasaan dari tangan Belanda, maka RSUD Achmad Mochtar pun berpindah tangan pada pemerintah Jepang. Ketika Jepang mengalami kekalahan dan mengakui kemerdekaan Indonesia, maka RSUD Achmad Mochtar juga di serahkan kepada pemerintah Indonesia. Setelah itu RSUD Achmad Mochtar berada di bawah Pemerintah daerah Tingkat I Sumatera Barat dengan klasifikasi kelas C. Bersamaan dengan itu, nama RSUD Achmad Mochtar juga diresmikan. Nama itu diberikan karena Achmad Mochtar merupakan seorang Dokter yang

---

<sup>2</sup> *Profil Rumah Sakit Umum Daerah Achmad Mochtar Bukittinggi* ( Bukittinggi: Tanpa Penerbit, Tanpa Tahun Terit), hal. 2.

<sup>3</sup> *Wawancara dengan Yasmi, S.Kep, M.Kes* ( Merupakan Kabag Umum RSUD DR. Achmad Mochtar Bukittinggi) Pada Tanggal 6 Juli 2008 di Bukittinggi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Rumah sakit Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai salah satu rumah sakit milik pemerintah yang berkewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat, sejak tahun 1998 sampai tahun 2007 telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan. Perubahan dan perkembangan itu terjadi seiring dengan perkembangan zaman, pengetahuan dan teknologi.

Perubahan dan perkembangan rumah sakit ini dapat dilihat dari beberapa hal, mulai dari pembiayaan. Sebagai rumah sakit milik pemerintah, setiap tahunnya rumah sakit ini selalu mendapatkan anggaran pembiayaan baik dari dana APBD maupun APBN. Pembiayaan rumah sakit ini tidak hanya bergantung pada APBD tetapi juga dari swadana rumah sakit itu sendiri.

Perkembangan dan perubahan lain dari RSAM Bukittinggi ini juga dapat dilihat dari tenaga medis, paramedis dan non medis. Dari tahun 1998 sampai 2007, RSAM selalu meningkatkan kuantitas dan kualitasnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan pada pasien. Tidak hanya itu, setiap tahunnya RSAM juga berusaha meningkatkan fasilitas rumah sakit sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi serta ketersediaan dana untuk melengkapi fasilitas rumah sakit.

Rumah sakit Achmad Mochtar Bukittinggi, selain meningkatkan fasilitas juga mengiringinya dengan peningkatan pelayanan kesehatan kepada para pengunjung rumah sakit, terutama peningkatan pelayanan dari perawat kepada pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

### Laporan- laporan

Bukittinggi Dalam Angka Tahun 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006 dan 2007, Bukittinggi : Badan Pusat Statistik Bukittinggi.

Laporan Tahunan RSUD Achmad Mochtar tahun 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2004, 2005, 2006, 2007 Bukittinggi : RSUD Achmad Mochtar.

*Profil Rumah Sakit Umum Daerah Achmad Mochtar Bukittinggi*, Bukittinggi: Tanpa Penerbit, Tanpa Tahun Terbit.

### Buku-buku

Azrul Azwar, *Reformasi Pelayanan Kesehatan*, Jakarta: Depkes RI, 2004.

Bengamin Lemeta, *Hospital, Citra, Peran Dan Fungsi*, Yogyakarta: Kansius, 1989.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1980.

Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1994.

Lois Gottchalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta: Yayasan Universitas Indonesia, 1986.

Mestika Zed, *Metodologi Sejarah*, Padang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 1999.

Pengantar Ilmu Sejarah, *Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya*, 1995.

Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern Engkis Press, 1991.

Roy, Tjong, *Problem Etis Upaya Kesehatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1991.

Soekidjo Noto Atmojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Suhartono, *Penelitian Arsip*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Sastra UGM tanpa tahun.

Suparto Adikusumo, *Managemen Rumah Sakit*, Jakarta: Pustakan Sinar Harapan, 1995